



Pengembangan Video Pembelajaran Rias Wajah Foto Berwarna Pada Jurusan Kecantikan SMK Forward Nusantara

Fani Padillah¹, Titin Supiani², Neneng Siti Silfi Ambarwati³

Universitas Negeri Jakarta

Abstrak

Received: 02 Januari 2026
Revised: 16 Januari 2026
Accepted: 28 Januari 2026

Tujuan penelitian ini yaitu mengembangkan video pembelajaran rias wajah foto berwarna sebagai media alternatif dalam proses pembelajaran pada jurusan kecantikan di SMK Forward Nusantara. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada kurang optimalnya metode pembelajaran konvensional yang hanya menggunakan ceramah dan demonstrasi, sehingga siswa kesulitan memahami materi serta tidak dapat mengulang kembali pembelajaran dengan mandiri. Penelitian ini menerapkan metode Research and Development (R&D) dan menggunakan model 4D: Define, Design, Develop, dan Disseminate. Produk yang dikembangkan adalah video pembelajaran yang tervalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Hasil menunjukkan bahwa video memenuhi kriteria dan dapat digunakan untuk pembelajaran. Selain itu, uji praktikalitas yang melibatkan siswa kelas XI Jurusan Kecantikan menunjukkan bahwa video pembelajaran mudah dipahami, menarik, dan praktis digunakan. Dengan demikian, video pembelajaran rias wajah foto berwarna yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat diterapkan sebagai media penunjang pembelajaran di kelas maupun sebagai sumber belajar otodidak bagi siswa.

Kata Kunci: Video Pembelajaran, Rias Wajah Foto Berwarna, Kecantikan, Pengembangan Media, SMK

(*) Corresponding Author: fanipadillah1@gmail.com

How to Cite: Padillah, F., Supiani, T., & Ambarwati, N. (2026). Pengembangan Video Pembelajaran Rias Wajah Foto Berwarna Pada Jurusan Kecantikan SMK Forward Nusantara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(2.D), 10-14. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12558>.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah dasar utama dalam pengembangan SDM yang unggul serta kompetitif di pasar global. Salah satu jenis pendidikan formal yang fokus pada keterampilan kerja adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). SMK diciptakan untuk mempersiapkan siswa dengan pemahaman dan keahlian praktis yang sesuai dengan permintaan dari sektor bisnis dan industri (Permendikbudristek RI No. 47 Tahun 2023). Dalam konteks ini, keberadaan media pembelajaran yang efektif dan relevan sangat diperlukan untuk mendukung proses pengajaran, terutama dalam pelajaran praktik seperti tata rias wajah.

SMK Forward Nusantara sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan menerapkan Kurikulum Merdeka dengan pendekatan pembelajaran yang menekankan kemandirian belajar, kreativitas, dan keterampilan. Salah satu kompetensi yang diajarkan di jurusan Tata Kecantikan Kulit adalah materi *Rias Wajah Foto Berwarna*, yang merupakan bagian dari mata pelajaran *Art of Makeup*. Materi ini penting karena memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang teknik riasan yang disesuaikan dengan kebutuhan pemotretan profesional yang semakin berkembang dalam industri kreatif.

Namun, hasil observasi awal menunjukkan bahwa cara pengajaran yang diterapkan masih terbatas pada ceramah dan demonstrasi langsung, yang kurang mampu meningkatkan pemahaman siswa. Sebanyak 63,2% siswa menemukan kesulitan dalam memahami materi hanya dengan menggunakan media PowerPoint dan demonstrasi, serta 94,7% siswa

menyatakan perlunya media pembelajaran tambahan yang mendukung pembelajaran mandiri. Hal ini menunjukkan bahwa dibutuhkan inovasi dalam bentuk media pembelajaran yang dapat digunakan pada kesempatan apapun juga mampu mengakomodasi pembelajaran visual serta praktik keterampilan secara simultan.

Perkembangan teknologi digital memberikan peluang untuk menghadirkan media pembelajaran yang lebih menarik, diantaranya adalah melalui video pembelajaran. Video sebagai media audio-visual telah terbukti meningkatkan pemahaman konsep, memfasilitasi pembelajaran mandiri, dan menambah semangat siswa dalam belajar. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pengembangan video pembelajaran pada materi keterampilan memberikan hasil yang baik dalam hal efektivitas dan kepraktisan dalam belajar.

Berdasarkan hal tersebut, sasaran dari penelitian ini yaitu menghasilkan video pembelajaran *Rias Wajah Foto Berwarna* yang layak dan praktis digunakan oleh siswa kelas XI Jurusan Kecantikan di SMK Forward Nusantara. Melalui pengembangan media ini, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi, meningkatkan keterampilan rias wajah untuk keperluan fotografi, dan mendukung proses pembelajaran yang mandiri serta berkelanjutan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D), tujuannya adalah untuk menghasilkan video pembelajaran rias wajah foto berwarna yang layak dan praktis untuk meningkatkan pembelajaran pada Jurusan Kecantikan SMK Forward Nusantara. Metode R&D yang dipakai adalah model 4D yang diusulkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel, yang terdiri dari empat langkah: *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Develop* (Pengembangan), dan *Disseminate* (Penyebaran).

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Forward Nusantara, Depok, Jawa Barat, serta subjek untuk uji coba produk ini yaitu siswa dari kelas XI Jurusan Tata Kecantikan Kulit (TKK). Tahapan *define* diawali dengan analisis kebutuhan yang dilakukan melalui pengamatan, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada peserta didik. Selain itu, juga dilakukan analisis mengenai CP, ATP, untuk memastikan kesesuaian konten dengan kurikulum. Pada tahap *design* ini disusun perencanaan isi video berupa naskah, *storyboard*, dan skenario video pembelajaran. Materi yang dirancang meliputi teori dasar rias wajah foto berwarna dan demonstrasi langkah-langkah praktik sesuai prosedur kerja industri. Pada tahap *develop* mencakup pembuatan dan penyuntingan video, serta uji validitas dan uji praktikalitas. Uji validitas dijalankan oleh empat orang validator, yakni dua ahli materi dua dan ahli media, menggunakan instrumen untuk penilaian dengan skala Likert. Adapun uji praktikalitas dilakukan terhadap 14 siswa kelas XI, untuk mengetahui kemudahan penggunaan, tampilan, dan efektivitas video sebagai media belajar. Tahap *disseminate*, produk akhir video pembelajaran yang telah dinyatakan layak dan praktis disebarluaskan kepada guru dan siswa melalui media penyimpanan digital (*Google Drive*) untuk digunakan dalam pembelajaran di dalam dan luar kelas.

Data bersumber dari angket validasi ahli media dan materi untuk menilai aspek isi, tampilan, dan kesesuaian materi pembelajaran. Angket praktikalitas siswa untuk menilai aspek keterbacaan teks, pemahaman materi, daya tarik visual, dan kemudahan penggunaan video. Data hasil validasi dan praktikalitas dianalisis menggunakan skala Likert. Skor yang diperoleh

dikategorikan dalam empat tingkat kualifikasi, yaitu: sangat layak, layak, cukup layak, dan tidak layak berdasarkan persentase total skor maksimal yang dapat diraih.

HASIL & PEMBAHASAN

Penelitian ini menghasilkan produk berupa video pembelajaran rias wajah foto berwarna yang ditujukan untuk peserta didik kelas XI di jurusan kecantikan SMK Forward Nusantara. Proses pengembangan dilakukan menggunakan model 4D yang meliputi langkah-langkah *Define, Design, Develop, dan Disseminate*.

Pada langkah pendefinisian dilakukan penelitian kebutuhan melalui pengamatan serta penyebaran kuesioner kepada siswa. Hasilnya menunjukkan bahwa 63,2% siswa mengalami kesulitan memahami materi melalui *PowerPoint* dan demonstrasi langsung. 94,7% siswa menyatakan membutuhkan media pembelajaran tambahan. Analisis juga dilakukan terhadap capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran (ATP) pada materi *Rias Wajah Foto Berwarna*, untuk memastikan kesesuaian konten dalam video yang dikembangkan.

Pada tahap *Design* (Perancangan) peneliti menyusun skenario video pembelajaran berdasarkan materi yang diajarkan, merancang *storyboard*, dan menyiapkan perangkat produksi. Materi yang ditampilkan mencakup teori dasar rias wajah foto berwarna dan demonstrasi praktik langkah demi langkah sesuai dengan prosedur kerja di industri kecantikan. Selanjutnya tahap *Develop* (Pengembangan) ini menghasilkan video pembelajaran berdurasi ± 10 menit, yang divalidasi oleh dua orang ahli, yakni pakar media dan pakar materi.

Uji validitas dilakukan oleh dua validator dengan total skor penilaian dari pakar media dan materi adalah 149 dari skor maksimum 176. Berdasarkan interpretasi skor, produk dinyatakan "Layak" untuk digunakan dalam pembelajaran. Uji praktikalitas dilakukan kepada 14 siswa kelas XI dengan total skor yang diperoleh adalah 829 dari skor maksimum 960. Hasil ini menunjukkan bahwa video pembelajaran berada pada kategori "Sangat Praktis". Tahap *Disseminate* (Penyebaran) dimana video pembelajaran disebarluaskan melalui penyimpanan digital (*Google Drive*) yang dapat diakses oleh para guru dan siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa video pembelajaran *Rias Wajah Foto Berwarna* memiliki tingkat hasil kelayakan dan kepraktisan yang tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa video tersebut memenuhi kebutuhan siswa yang menyukai media pembelajaran menarik, mudah dimengerti, serta bisa digunakan secara mandiri. Media video dinilai efektif dalam menyampaikan materi berbasis keterampilan, karena dapat menggabungkan elemen visual dan audio sekaligus. Hal ini sejalan dengan pernyataan Rahmawati dkk. (2021), yang mengatakan bahwa video pembelajaran membantu meningkatkan kemampuan berpikir siswa karena melibatkan lebih dari satu indra dalam proses belajar.

Video pembelajaran ini juga mempermudah siswa untuk mengulang kembali materi, terutama dalam keterampilan rias wajah yang memerlukan pengulangan dan latihan yang konsisten. Dalam konteks pendidikan vokasional, media semacam ini sangat mendukung peningkatan kompetensi siswa secara praktis dan aplikatif, sejalan dengan kebutuhan sektor industri kecantikan.

Selain itu, proses validasi yang melibatkan pakar media dan pakar materi memberikan jaminan bahwa isi video telah disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta standar

kompetensi yang berlaku. Sedangkan uji praktikalitas membuktikan bahwa video ini disukai siswa karena tampilannya menarik, alurnya jelas, dan mudah dipahami. Dengan demikian, produk ini berpotensi menjadi salah satu solusi atas keterbatasan media pembelajaran konvensional serta dapat mendukung pelaksanaan Kurikulum Merdeka yang fokus pada pembelajaran berbasis proyek, portofolio, serta kemandirian belajar.

PENUTUP

Penelitian ini menghasilkan video pembelajaran *Rias Wajah Foto Berwarna* yang dikembangkan melalui model 4D, meliputi tahapan Define, Design, Develop, dan Disseminate. Hasil dari validasi yang dilakukan oleh ahli materi dan media menunjukkan video pembelajaran cocok digunakan pada kegiatan belajar mengajar. Selain itu, hasil uji praktikalitas oleh siswa kelas XI Jurusan Kecantikan menunjukkan bahwa video tergolong sangat praktis, ditinjau dari kemudahan penggunaan, keterbacaan, serta daya tarik visual dan isi materi. Dengan demikian, video pembelajaran yang telah dikembangkan dapat berfungsi sebagai media alternatif yang efektif dan mendukung pembelajaran mandiri, khususnya pada materi berbasis keterampilan seperti *Rias Wajah Foto Berwarna* di SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Adimodel. (2014). *Fotografi dan Pencahayaan*. Jakarta: Adimodel Creative.
- Aisyah, S., dkk. (2025). Peran Teknologi Digital dalam Pembelajaran Era Merdeka Belajar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 17(1), 45–55.
- Amar Nugraha, dkk. (2021). Evaluasi Pengembangan Video Pembelajaran. *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, 9(1), 6–12.
- Batubara, H. H. (2020). Pengaruh Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 159–167.
- Daryanto. (2013). *Media Pembelajaran: Peranannya Sangat Penting dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ely, R. (2020). Teknik dan Konsep Rias Wajah Fotografi. *Jurnal Tata Rias dan Mode*, 5(4), 375–383.
- Jannah, R. (2020). Desain Video Pembelajaran Berbasis Kognitif. *Jurnal Media dan Pendidikan*, 4(1), 43–50.
- Kasmadi, dkk. (2017). Media Video dan Keterpaduan Isi. Dalam Saadah & Suhartini (Ed.), *Media Pembelajaran Efektif* (hlm. 45–60). Bandung: Alfabeta.
- Kinanti, N., & Trihantoyo, R. (2020). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 120–128.
- Maulani, A., dkk. (2022). Penggunaan Media Video dalam Pembelajaran Keterampilan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(2), 34–41.
- Mu'in, A. (2024). *Desain Media Video Pembelajaran Berbasis Visual dan Audio*. Bandung: Edukreatif.
- Mujahidin, M., & Maulana, R. (2019). Dasar-dasar Fotografi Digital. *Jurnal Seni dan Desain*, 3(2), 45–51.
- Nurwahidah, dkk. (2021). Efektivitas Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Daya Serap Siswa. *Jurnal Teknologi dan Media Pembelajaran*, 9(1), 118–139.
- Parraga, L., dkk. (2022). The Role of Educational Videos in Developing Practical Skills.

Journal of Educational Media, 14(2), 66–74.

- Permendikbudristek RI. (2023). Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Menengah Kejuruan. Jakarta: Kemdikbudristek.
- Sairi, A., & Rahmiati. (2024). Kandungan Silika pada Produk Kecantikan dan Efeknya terhadap Kamera. *Jurnal Kosmetologi*, 11(1), 101–109.
- Slamet, S. (2022). *Model-Model Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Triwidarti, R. (2022). Rias Wajah Fotografi dan Hubungannya dengan Teknik Pengambilan Gambar. *Jurnal Seni dan Rias*, 6(1), 17–28.
- Wahyuningtyas, D., dkk. (2018). Teknik Rias Wajah Flawless untuk Fotografi. *Jurnal Tata Rias*, 4(1), 30–36.